

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang apabila setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapat. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapat ini bukan hanya sekadar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Belajar sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari, sebab dari belajar dapat memperoleh pengetahuan. Salah satu kebutuhan manusia yang memiliki peranan penting dalam rangka untuk mengembangkan diri adalah belajar. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan baik dalam penyesuaian diri ataupun dalam memenuhi tuntutan hidup yang selalu berubah. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Pendapat tersebut menyatakan bahwa perubahan pada seorang yang belajar tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga minatnya dan penyesuaian diri, dengan kata lain perubahan meliputi segala aspek manusia.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Perbedaan

daya saraf otak peserta didik dengan peserta didik yang satu dengan yang lainnya terhadap materi pembelajaran menuntut seorang pendidik melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga tidak sekedar menyajikan materi tetapi juga perlu menggunakan metode yang sesuai, disukai, dan mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Dunia pendidikan umumnya dan proses pendidikan khususnya, Penggunaan metode Pembelajaran yang belum tepat dalam proses pembelajaran merupakan hal sangat penting untuk diperhatikan, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung kepada cocok tidaknya penggunaan metode pengajaran terhadap suatu topik yang akan diajarkan sehingga tujuan pengajarannya tercapai dengan baik, jika pada saat mengajar pendidik yang tidak mengenal metode pembelajaran, maka tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu rancangan metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan dalam proses pembelajaran bisa dicapai dan juga untuk mendorong keberhasilan tenaga pengajar dalam proses pembelajaran, tenaga pengajar seharusnya mengerti akan fungsi dan langkah-langkah dalam pelaksanaan metode mengajar.

Seorang tenaga pengajar dituntut agar cermat memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran meliputi beberapa macam metode pembelajaran misalnya metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Program Studi Pendidikan Geografi mempunyai tujuan menciptakan tenaga pendidik pada Pendidikan geografi yang ahli dan bertanggung jawab. Dalam hal ini pihak dosen juga mempunyai peran yang besar dalam *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Hal ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo. Kualitas hasil belajar peserta didik (mahasiswa) sebagian bergantung pada kualitas proses dan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya berlanjut pada kemampuan profesional dosen dalam membelajarkan mahasiswa dalam arti keahlian dan kemahiran dosen dalam

menciptakan proses belajar mengajar. Di sisi lain terjadi peristiwa mahasiswa mengeluhkan cara belajar yang tidak menarik, ini adalah indikasi dari tidak tepatnya dosen dalam meramu metode pembelajaran atau tidak terjadinya proses adaptasi dari kedua belah pihak.

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat 3 dan 4 disebutkan bahwa setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian, meningkatkan kemampuan profesionalisme dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa. Ketentuan diatas memberikan petunjuk yang semakin jelas bahwa dosen sebagai tenaga pendidik dan pengajar juga berperan sebagai pembimbing (wali yang membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam studi dan masalah-masalah lain), pemimpin, khususnya di ruang kuliah, sebagai komunikator dengan masyarakat dan sebagai inovator (pengembang ilmu).

Hal ini berimplikasi pada pendapat mahasiswa bahwa selama ini merasa jemu dengan metode yang demikian, namun ada juga sebagian mahasiswa yang merasa menikmati metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Berangkat dari masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul : ***“Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Negeri Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang paling penting dalam penelitian bidang apa saja. Dari latar belakang diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah yaitu :

1. Apakah penerapan metode-metode dalam pembelajaran yang ada di Prodi Pendidikan Geografi sudah optimal dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran di Proram Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknolgi Kebumian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada dunia pendidikan tentang penggunaan metode-metode pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi usaha lanjutan, perbandingan, maupun tujuan yang relevan. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki pendidikan yang terdapat di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Memberikan informasi bahwa dalam meningkatkan kualitas maupun prestasi belajar peserta didik diperlukan kreativitas dalam merangkai metode pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan.